

Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Operasional pada UD Jaya Makmur *Single Face*

Betaria Ony Nur Arofah^{1*}, Hudi Kurniawanto²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia¹

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia²

*Email Korespodensi: betariaarofah@gmail.com

Diterima: 19-09-2024 | Disetujui: 20-09-2024 | Diterbitkan: 21-09-2024

ABSTRACT

This study aims to evaluate the application of responsibility accounting and cost control at UD Jaya Makmur Single Face. In addition, this study also wants to know the extent to which responsibility accounting contributes to the efficiency of cost control in the company. Data were obtained through interviews with the Finance Manager and finance staff, as well as observation and documentation studies. Qualitative data analysis was used to describe the research results. The results showed that the implementation of responsibility accounting with budget as a cost control tool in the company was sufficient.

Keywords: *Accountability Accounting; Budget; Cost Control*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya di UD Jaya Makmur Single Face. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui sejauh mana akuntansi pertanggungjawaban berkontribusi terhadap efisiensi pengendalian biaya di perusahaan tersebut. Data diperoleh melalui wawancara dengan Manajer Keuangan dan staf keuangan, serta observasi dan studi dokumentasi. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendali biaya di perusahaan sudah cukup memadai.

Katakunci: Akuntansi Pertanggungjawaban; Anggaran; Pengendalian Biaya

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nur Arofah, B. O., & Kurniawanto, H. (2024). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Operasional pada UD Jaya Makmur Single Face. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 604-614. <https://doi.org/10.62710/30177v29>

PENDAHULUAN

Menurut Sharon (2021) akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem yang menyajikan informasi mengenai pendapatan serta biaya atau aktiva yang dikaitkan dengan suatu bagian atau unit dalam Perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban juga merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa dan sesuai dengan sifat dan kegiatan perusahaan dengan tujuan agar masing-masing unit organisasi dapat mempertanggungjawabkan hasil kegiatan unit yang diawasinya. Untuk dapat diterapkannya sistem akuntansi pertanggungjawaban, ada lima syarat yaitu struktur organisasi, anggaran biaya, penggolongan biaya, pengklasifikasian kode akun dan sistem laporan biaya. Analisis selisih anggaran memungkinkan kita untuk mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dalam suatu organisasi atau unit-unitnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Miran (2015) yang menyatakan bahwa anggaran merupakan sebuah rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, mencakup jangka waktu satu tahun, dan diukur dalam berbagai satuan, termasuk satuan moneter. Mengacu pada penelitian Sharon (2021), pengendalian biaya adalah suatu mekanisme yang digunakan perusahaan untuk memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan pembuatan anggaran biaya secara rutin, serta pemantauan dan analisis yang cermat terhadap setiap penyimpangan yang terjadi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi penyebab penyimpangan dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

Fenomena yang ada di Perusahaan ini terdapat selisih antara apa yang di anggarkan dan apa yang direalisasikan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang merupakan suatu sistem untuk mengendalikan tanggungjawab di tiap unit kerja. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, pemimpin dapat mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab ke tingkat pimpinan dibawahnya dengan lebih efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan Perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu pertama dengan tema yang sama yaitu Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada Pintar Asia Swalayan Maumere yang dilakukan oleh Rangga, Herdi, Maria (2023) belum sepenuhnya menerapkan syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban karena dalam proses penyusunan anggaran biaya belum melibatkan semua unit yang ada dalam perusahaan tersebut dan belum ada pemisahan biaya antara biaya terkendali dan tidak terkendali. Hasil penelitian terdahulu kedua dengan tema yang sama juga yaitu Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Pegadaian Cabang Kendari yang dilakukan oleh Asmawati, Arifuddin, Lestari (2023) belum melakukan pengendalian biaya yang baik, hal ini dapat dilihat dari analisis terhadap selisih anggaran dan realisasi biaya dimana ada beberapa biaya yang melebihi anggaran yang telah ditetapkan, seperti biaya administrasi bank, biaya perlengkapan kantor dan biaya perlengkapan rumah tangga. Hasil penelitian terdahulu ketiga ini dengan tema yang sama tetapi hasil penelitian nya berbeda yaitu penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Kabupaten Sidenreng Rappang yang dilakukan oleh Aziz, Adi (2022) telah memadai. Karena telah menjalankan syarat akuntansi pertanggungjawaban. Pada kenyataan kecil kemungkinan biaya yang sesungguhnya terjadi sama dengan biaya yang dianggarkan karena adanya situasi dan kondisi yang berubah-ubah dan terdapat beberapa kemungkinan yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu telah ditemukannya perbedaan hasil signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban tidak selalu konsisten dan mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual tertentu. Seperti lokasi dan jenis usaha yang berbeda dari

penelitian sebelumnya. Untuk itu, penelitian ini dilakukan kembali dengan fokus pada perusahaan yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Penelitian ini berada di Perusahaan Jaya Makmur Single Face dalam bidang Usaha Dagang di Daerah Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan oleh peneliti yaitu kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data kualitatif diperoleh dengan teknik wawancara mendalam, dan observasi serta dokumentasi. esponden menjadi sumber data primer utama dalam penelitian ini. Melalui wawancara, peneliti memperoleh data langsung mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugas karyawan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil dan Pembahasan Data Anggaran dan Realisasi

Tabel 1. Data Anggaran dan Realisasi UD Jaya Makmur Single Face

URAIAN	2021			2022			2023		
	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH
PEMBELIAN BARANG DAGANG	Rp 410.000.000	Rp 408.333.717	Rp 1.666.283	Rp 535.000.000	Rp 533.095.574	Rp 1.904.426	Rp 490.000.000	Rp 488.563.429	Rp 1.436.571
ART	Rp 7.500.000	Rp 7.310.459	Rp 189.541	Rp 9.000.000	Rp 8.765.185	Rp 234.815	Rp 7.500.000	Rp 7.040.291	Rp 459.709
ATK	Rp 6.000.000	Rp 5.619.501	Rp 380.499	Rp 14.500.000	Rp 14.000.150	Rp 499.850	Rp 7.500.000	Rp 7.486.101	Rp 13.899
GAJI KARYAWAN	Rp 135.000.000	Rp 134.044.000	Rp 956.000	Rp 142.500.000	Rp 142.238.000	Rp 262.000	Rp 148.000.000	Rp 147.945.000	Rp 55.000
KANTOR INVENTARIS	Rp 12.500.000	Rp 12.434.000	Rp 66.000	Rp 32.500.000	Rp 32.469.000	Rp 31.000	Rp -	Rp -	Rp -
KANTOR UTILITIES	Rp 21.500.000	Rp 21.245.059	Rp 254.941	Rp 92.500.000	Rp 92.320.575	Rp 179.425	Rp 65.000.000	Rp 69.678.779	-Rp 4.678.779
LAIN-LAIN	Rp 11.500.000	Rp 11.093.871	Rp 406.129	Rp 15.000.000	Rp 14.558.500	Rp 441.500	Rp 7.000.000	Rp 6.921.000	Rp 79.000
LOGISTIK CERRY BIRU	Rp 14.000.000	Rp 13.835.000	Rp 165.000	Rp 12.000.000	Rp 11.935.700	Rp 64.300	Rp 26.500.000	Rp 26.133.000	Rp 367.000
LOGISTIK SEWA TRUK	Rp 8.000.000	Rp 7.500.000	Rp 500.000	Rp 8.000.000	Rp 7.700.000	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -
LOGISTIK TRUK ELF	Rp 27.500.000	Rp 27.106.786	Rp 393.214	Rp 31.000.000	Rp 30.461.297	Rp 538.703	Rp 35.000.000	Rp 34.602.742	Rp 397.258
PENAGIHAN BBM	Rp 2.500.000	Rp 2.014.982	Rp 485.018	Rp 3.000.000	Rp 2.659.865	Rp 340.135	Rp 3.000.000	Rp 2.765.786	Rp 234.214
PERAWATAN BANGUNAN	Rp 28.500.000	Rp 28.386.500	Rp 113.500	Rp 17.500.000	Rp 17.412.000	Rp 88.000	Rp 4.000.000	Rp 3.579.250	Rp 420.750
PERAWATAN KENDARAAN	Rp 3.000.000	Rp 2.768.000	Rp 232.000	Rp 4.000.000	Rp 3.811.000	Rp 189.000	Rp 3.000.000	Rp 2.719.500	Rp 280.500
TOTAL	Rp 687.500.000	Rp 681.691.875	Rp 5.808.125	Rp 916.500.000	Rp 911.426.846	Rp 5.073.154	Rp 796.500.000	Rp 797.434.878	-Rp 934.878

(Sumber: Data yang diolah, 2024)

- a. Pada Pembelian Barang Dagang
 - 1) Di tahun 2021 memiliki Anggaran sebesar Rp. 410.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 408.333.717,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 1.666.283,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
 - 2) Di tahun 2022 memiliki Anggaran sebesar Rp. 535.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 533.095.574,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 1.904.426,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
 - 3) Di tahun 2023 memiliki Anggaran sebesar Rp. 490.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 488.563.429,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 1.436.571,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- b. Pada Pembelian Alat Rumah Tangga (ART)
 - 1) Di tahun 2021 memiliki Anggaran sebesar Rp. 7.500.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 7.310.459 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 189.541,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
 - 2) Di tahun 2022 memiliki Anggaran sebesar Rp. 9.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 8.765.185,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 234.815,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
 - 3) Di tahun 2023 memiliki Anggaran sebesar Rp. 7.500.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 7.040.291,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 459.709,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- c. Pada Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 1) Di tahun 2021 memiliki Anggaran sebesar Rp. 6.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 5.619.501,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 380.499,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
 - 2) Di tahun 2022 memiliki Anggaran sebesar Rp. 14.500.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 14.000.150,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 499.850,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
 - 3) Di tahun 2023 memiliki Anggaran sebesar Rp. 7.500.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 7.486.101,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 13.899,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.

d. Gaji Karyawan

- 1) Di tahun 2021 memiliki Anggaran sebesar Rp. 135.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 134.044.000,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 956.000,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 2) Di tahun 2022 memiliki Anggaran sebesar Rp. 142.500.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 142.238.000,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 262.000,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 3) Di tahun 2023 memiliki Anggaran sebesar Rp. 148.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 147.945.000,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 55.000,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.

e. Kantor Inventaris

- 1) Di tahun 2021 memiliki Anggaran sebesar Rp. 12.500.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 12.434.000,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 66.000,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 2) Di tahun 2022 memiliki Anggaran sebesar Rp. 32.500.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 32.469.000,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 31.000,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 3) Di tahun 2023 tidak ada anggaran dan realisasi karena sedang meminimalisir pengeluaran.

f. Kantor Utilities

- 1) Di tahun 2021 memiliki Anggaran sebesar Rp. 21.500.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 21.245.059,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 254.941,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 2) Di tahun 2022 memiliki Anggaran sebesar Rp. 92.500.000 00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 92.320.575,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 179.425,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 3) Di tahun 2023 memiliki Anggaran sebesar Rp. 65.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 69.678.779 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang tidak menguntungkan yaitu sebesar Rp. -Rp4.678.779 dan realisasi melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.

g. Lain-lain

- 1) Di tahun 2021 memiliki Anggaran sebesar Rp. 11.500.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 11.093.871,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 406.129,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 2) Di tahun 2022 memiliki Anggaran sebesar Rp. 15.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 14.558.500,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 441.500,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 3) Di tahun 2023 memiliki Anggaran sebesar Rp. 7.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 6.921.000,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 79.000,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.

h. Logistik Cerry Biru

- 1) Di tahun 2021 memiliki Anggaran sebesar Rp. 14.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 13.835.000,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 165.000,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 2) Di tahun 2022 memiliki Anggaran sebesar Rp. 12.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 11.935.700,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 64.300,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 3) Di tahun 2023 memiliki Anggaran sebesar Rp. 26.500.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 26.133.000,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 367.000,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.

i. Logistik Sewa Truk

- 1) Di tahun 2021 memiliki Anggaran sebesar Rp. 8.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 7.500.000,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 500.000 00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 2) Di tahun 2022 memiliki Anggaran sebesar Rp. 8.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 7.700.000,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 300.00000 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 3) Di tahun 2023 tidak ada yang menyewa truk karena memakai truk milik Perusahaan untuk meminimalisir pengeluaran.

j. Logistik Truk Elf

- 1) Di tahun 2021 memiliki Anggaran sebesar Rp. 27.500.000 ,00 dan Realisasi pada pembelian

barang dagang sebesar Rp. 27.106.786,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 393.214,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.

- 2) Di tahun 2022 memiliki Anggaran sebesar Rp. 31.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 30.461.297,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 538.703,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face
- 3) Di tahun 2023 memiliki Anggaran sebesar Rp. 35.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 34.602.742,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 397.258,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.

k. Penagihan BBM

- 1) Di tahun 2021 memiliki Anggaran sebesar Rp. 2.500.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 2.014.982,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. Rp. 485.018,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 2) Di tahun 2022 memiliki Anggaran sebesar Rp. 3.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 2.659.865,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. Rp. 340.135 00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 3) Di tahun 2023 memiliki Anggaran sebesar Rp. 3.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp.2.765.786,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 234.214,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.

l. Perawatan Bangunan

- 1) Di tahun 2021 memiliki Anggaran sebesar Rp. 28.500.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 28.386.500,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 113.500,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 2) Di tahun 2022 memiliki Anggaran sebesar Rp. 17.500.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 17.412.000,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 88.000,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 3) Di tahun 2023 memiliki Anggaran sebesar Rp.4.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 3.579.250,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 420.750,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.

m. Perawatan Kendaraan

- 1) Di tahun 2021 memiliki Anggaran sebesar Rp.3.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 2.768.000,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 232.000,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 2) Di tahun 2022 memiliki Anggaran sebesar Rp. 4.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 3.811.000,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. Rp. 189.000,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.
- 3) Di tahun 2023 memiliki Anggaran sebesar Rp. 3.000.000,00 dan Realisasi pada pembelian barang dagang sebesar Rp. 2.719.500,00 dari total yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan yaitu sebesar Rp. 280.500,00 dan realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face

2) Hasil dan Pembahasan Syarat dan Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban

a. Syarat-syarat Akuntansi Pertanggungjawaban

1) Struktur Organisasi

Sejalan dengan literatur terkait dan temuan penelitian, UD Jaya Makmur Single Face telah menerapkan prinsip akuntabilitas melalui desain struktur organisasinya. Pembagian tugas yang spesifik kepada manajer, HRD, admin keuangan, staf pemasaran, staf gudang, dan pengemudi telah menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif.

2) Anggaran

Analisis terhadap teori akuntansi pertanggungjawaban, didukung oleh temuan penelitian empiris, mengindikasikan bahwa UD Jaya Makmur Single Face telah memenuhi salah satu kriteria fundamental, yakni penyusunan anggaran. Hal ini tercermin dari adanya alokasi anggaran yang komprehensif terhadap setiap unit penganggaran dalam struktur organisasi perusahaan.

3) Penggolongan Biaya

Berdasarkan kerangka teoretis dan temuan empiris, dapat disimpulkan bahwa UD Jaya Makmur Single Face telah mengadopsi prinsip akuntansi pertanggungjawaban dengan melakukan segregasi antara biaya yang dapat dikendalikan dan yang tidak dapat dikendalikan. Hal ini tercermin dari pengelompokan biaya yang telah dilakukan oleh perusahaan.

4) Laporan Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban pada UD Jaya Makmur Single Face ini berisi mengenai biaya-biaya yang dianggarkan, biaya yang sebenarnya dan selisihnya. Dengan demikian, pimpinan pusat pertanggungjawaban memiliki dasar untuk memantau pelaksanaan anggaran. Oleh karena standar dan pengukuran kinerja pada UD Jaya Makmur Single Face dilihat berdasarkan laporan pertanggungjawaban. Berdasarkan teori dan hasil penelitian laporan pertanggungjawaban dapat dikatakan bahwa laporan pertanggungjawaban UD Jaya Makmur Single Face cukup memadai dan itu juga menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan syarat akuntansi pertanggungjawaban. Pada kenyataan kecil kemungkinan biaya yang sesungguhnya terjadi sama dengan biaya yang dianggarkan karena adanya situasi dan kondisi

yang berubah-ubah dan terdapat beberapa kemungkinan yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.

5) Klasifikasi dan Kode Rekening

Syarat lainnya mengharuskan perusahaan menggunakan kode rekening. Dari hasil penelitian pada UD Jaya Makmur Single Face penulis menemukan bahwa perusahaan telah melakukan mengelompokkan dan membuat kode rekening sesuai pengeluaran dengan demikian Perusahaan sudah sesuai untuk menjalankan salah satu syarat akuntansi pertanggungjawaban yaitu kode rekening.

b. Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban di UD Jaya Makmur Single Face terdiri atas:

1) Pusat Pertanggungjawaban

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, perusahaan pusat dan pimpinan UD Jaya Makmur telah berhasil mengidentifikasi dan menetapkan pusat biaya sebagai unit pertanggungjawaban. Hal ini sejalan dengan prinsip akuntansi pertanggungjawaban yang menuntut adanya penentuan pusat biaya sebagai basis untuk mengevaluasi kinerja.

2) Standar Pengukuran Kinerja

Kinerja UD Jaya Makmur Single Face dapat diukur lewat laporan pertanggungjawaban perusahaan dimana dalam hal ini penulis telah melakukan wawancara. Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka dapat dikatakan perusahaan telah melaksanakan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yaitu standar pengukuran kinerja.

3) Pengukuran Kinerja Manajer

UD Jaya Makmur Single Face terdapat laporan pertanggungjawaban berupa laporan realisasi anggaran yang dapat dijadikan dasar yang memadai untuk mengukur kinerja manajer. Dengan adanya jenis laporan seperti itu, maka kinerja manajer dapat diukur oleh Perusahaan. Laporan ini berisi mengenai biaya-biaya yang dianggarkan, biaya yang sebenarnya dan selisihnya melalui manajer. Untuk penelitian ini berdasarkan hasil olah data laporan pertanggungjawaban perusahaan yang dilakukan penulis bahwa kinerja manajer dapat dikatakan baik. Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka dapat dikatakan perusahaan telah melaksanakan pengukuran kinerja manajer yang merupakan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban.

4) Penghargaan dan Hukuman

Berdasarkan teori dan hasil penelitian perusahaan telah menerapkan pemberian penghargaan dan hukuman berdasarkan kinerjanya. Dapat dikatakan bahwa perusahaan telah menerapkan salah satu karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yaitu penghargaan dan hukuman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisa penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penerapan akuntansi pertanggungjawaban di UD Jaya Makmur Single Face telah dilakukan secara komprehensif, mencakup seluruh persyaratan dan karakteristik yang relevan.
- 2) Perusahaan UD Jaya Makmur Single Face juga sudah membandingkan anggaran dengan

realisasi biaya operasional yang menghasilkan selisih. Secara keseluruhannya selisih yang terjadi anggaran dan realisasi biaya operasional menunjukkan bahwa selisih favorable (menguntungkan).

Keterbatasan dalam proses penelitian ini, peneliti telah melaksanakan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan prosedur, keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti yaitu pada saat menyusun anggaran ada beberapa yang tidak sesuai karena realisasi melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh UD Jaya Makmur Single Face.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, S., and Abdul Azis. "Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi (Upp) Kabupaten Sidenreng Rappang." *Journal AK99* 2.1(2022)<http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ak99/article/view/1672>
- Asril, W. P., & Asmeri, R. (2019). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt. Gunung Naga Mas Padang. <https://osf.io/m2xws/download>
- Aulia, Desta Rizky. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Rofindiya Ekamulia Sukses Periode 2020-2022. Diss. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, 2023. <https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/handle/123456789/7556>
- Bakti, R., & Sabrina, N. (2021). Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 5(01), 62-75. <https://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/article/view/561>
- Bawang, Rosa Maria, Henrikus Herdi, and Yoseph Darius Purnama Rangga. "Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pinter Asia Swalayan Maumere." *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2.3 (2023): 123-133.<https://journal.unimaramni.ac.id/index.php/Populer/article/view/1198>
- Benu, J. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pusat Pertanggungjawaban Terhadap Penilaian Kinerja Pusat Biaya Pada Rumah Sakit Umum Atambua. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang*, 5(03), 56- 66.<https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/ja/article/download/160/124>
- CRMS Indonesia Jl. Batununggal Indah IV No. 97 Bandung, Indonesia <https://lspmks.co.id/wp-content/uploads/2021/08/Structured-or-Semi-structured-Interview-1.pdf>
- Fitriyah, Y. A., & Siregar, H.O. (2021). Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap perilaku biaya pada perusahaan start up. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/download/2756/1363>
- Mowen 2009. *Akuntansi Manajerial*, Salemba Empat, Jakarta
- Hongren, Charles T dan Datar. 2012. *Pengantar Akuntansi Manajemen*, Terjemahan Moh Kusnedi. Edisi VI. Jakarta: PT. Salemba Empat
- Labangu, Y. L., & Arifuddin, A. (2023). PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA PT. PEGADAIAN CABANG KENDARI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 272-283.

- Miran, D. W. A. (2015). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate Kabupaten Simalungun. *Jurnal Financial*, 1, 37–42. <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/view/7>
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat & Rekayasa*, Edisi Jakarta: Salemba Empat
- Nusantara, Mustika. (2023) “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt. Surya Mustika Nusantara (Regional Indonesia Timur).” <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekososbudkum/article/view/45440>
- Ramadhan, R. P., Sondakh, J., & Mintalangi, S. (2021). Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT Delta Pasific Indotuna Bitung. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(1),120 130. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekososbudkum/article/view/37101>
- Salesti, Jayana, Syafruddin Syafruddin, and Ori Saputra."Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya." *Measurement Jurnal Akuntansi* 16.1 (2022): 61-69. <https://journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/4212>
- Setiyanto, A. I., & Norafyana, N. (2017). Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada industri manufaktur di Batam. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 45-54. <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/5256>
- Sharon, E., & Mintalangi, S. S. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Simmammora, H. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke-3. Cetakan Pertama. Jakarta : Star Gate Publisher
- Sucahyowati, H. 2017. *Manajemen Sebuah Pengantar*. Malang: Wilis
- Supriyono. 2015. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Buku 1 Edisi 2. BPFE. Yogyakarta.
- Urifah, K., Hidayati, K., & Rosyafah, S. (2021). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya dan Penilaian Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Sumber Aulia Sidoarjo). *UBHARA Accounting Journal*, 1(2), 384-390. <http://eprints.ubhara.ac.id/1121/>
- Wijaya, R. B., Amah, N., & Novitasari, M. (2019, September). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada Po. Maju Lancar Yogyakarta. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol.1) <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1138>